

## **Identifikasi Masalah Dan Analisis Kebutuhan Pengembangan Materi Berbasis Web Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Negeri 1 Manado**

**Patricia Rakian<sup>(1)</sup> Edwin Wantah<sup>(2)</sup> Jerry Wuisang<sup>(3)</sup>**

Pendidikan Ekonomi Pasca Sarjana Universitas Negeri Manado

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan dalam pengembangan materi digital berbasis web pada pembelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Manado. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik penelitian deskriptif kualitatif dengan persentase. Subjek penelitian adalah siswa kelas X berjumlah 35 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir, kegiatan pembelajaran di kelas berpusat pada guru yang pembawaan materi pembelajaran menggunakan powerpoint dan pemberian tugas, menggunakan buku manual yang cenderung membuat siswa merasa bosan. Hal itu membuat guru harus memutar otak dalam meningkatkan pembawaan materi pembelajaran agar mengikuti perkembangan zaman dan siswa tertarik. Jadi diperlukan pengembangan materi pembelajaran ekonomi yang inovatif, kreatif, interaktif dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Yang salah satunya materi pembelajaran berbasis web yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar. Hasil analisis data dan temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Dibutuhkan media pembelajaran jarak jauh sebagai alternatif pembelajaran di kelas; 2) Dibutuhkan materi serta panduan untuk mempelajari materi dalam kegiatan pembelajaran berbasis web. Hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dikemukakan saran sebagai berikut : 1) Guru perlu merancang kegiatan pembelajaran berbasis web sebagai alternatif kegiatan pembelajaran konvensional terutama untuk materi yang sulit dituntaskan dalam kegiatan pembelajaran di kelas; 2) Media pembelajaran yang dapat dipilih untuk digunakan adalah Website; 3) Guru perlu merancang bahan ajar berupa materi digital sesuai dengan kaidah pembuatan materi yang telah ada; 4) Guru perlu membuat panduan yang berupa petunjuk bagi siswa untuk berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran yang telah dirancang guru.

Kata Kunci : Materi digital, Web, Pembelajaran Ekonomi

Copyright (c) 2022 **Patricia Rakian**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [patriciarakian@gmail.com](mailto:patriciarakian@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Pada era digital ini, kemajuan teknologi *smartphone* dapat dimanfaatkan pada berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan. Kemajuan teknologi tersebut bisa dijadikan fasilitas untuk mendukung belajar mengajar seperti tambahan media belajar dalam bentuk materi berbentuk digital berbasis *WEB* yang dapat diakses melalui internet di *smartphone* maupun *PC*. Materi digital merupakan materi pembelajaran yang didesain berupa dokumen dalam format digital. Selain itu, materi digital membantu siswa untuk menyiapkan dan menerima materi yang dapat digunakan

secara mandiri dalam belajar dimana saja dan kapan saja. Kurang variatifnya penyampaian materi bukan semata-mata kesalahan guru, namun karena waktu pembelajaran ekonomi yang sedikit, kondisi sekolah, karakter siswa dan kurang mengoptimalkan perkembangan teknologi.

Salah satu contoh perkembangan teknologi adalah telepon genggam. Saat ini setiap orang dari berbagai lapisan masyarakat memiliki telepon genggam karena teknologi ini sangat membantu dan bermanfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya sebagai media untuk berkomunikasi dengan orang lain yang jaraknya jauh untuk mengetahui kondisinya. Namun, tidak semua masyarakat Indonesia mampu memanfaatkan teknologi ini dengan baik. Misalnya di dalam dunia pendidikan, banyak siswa yang menggunakan *smartphone* saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Apalagi perkembangan *smartphone* saat ini tidak hanya digunakan untuk mengirim pesan dan telepon saja, namun untuk mengakses internet, jejaring sosial, dan bermain game. Dengan demikian, siswa akan lebih suka menggunakan *smartphone* untuk bersenang-senang daripada belajar. Teknologi yang digunakan tidak pada tempatnya akan menjadi momok yang mengerikan jika tidak digunakan di tempat yang semestinya khususnya dalam bidang pendidikan. Maka dari itu, apabila *smartphone* tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik, maka juga akan menunjang proses pembelajaran siswa. Selain itu, siswa juga akan lebih senang dan nyaman karena belajar menggunakan *smartphone* akan lebih efisien dan praktis dibawa kemanapun dan dapat digunakan kapanpun. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti berinisiatif mengembangkan sebuah materi digital berbasis *WEB* untuk memudahkan belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Manado. Di SMA Negeri 1 Kota Manado kurangnya materi digital pembelajaran ekonomi yang memanfaatkan *smartphone*. Padahal mesin pencarian dalam *smartphone* dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran ekonomi. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran ekonomi, beliau menjelaskan bahwa siswa-siswi dapat memahami pelajaran namun dengan diterapkan kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk menemukan konsep dan belajar secara mandiri, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Siswa harus mampu belajar secara mandiri dan memahami materi yang diberikan oleh guru. Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013, dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk dapat berpikir kritis dan mampu mencari solusi sendiri ketika menghadapi permasalahan pada materi yang dipelajari. Dengan adanya materi pembelajaran yang dikembangkan menjadi digital, guru berharap produk berbasis *WEB* tersebut dapat menyelesaikan hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa dalam belajar ekonomi.

Dari hasil observasi dengan 5 siswa kelas X IPS 2, saat pandemi covid-19 melanda mengharuskan guru *Work From Home* (WFH) dan murid belajar dari rumah, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran ekonomi berlangsung menggunakan *zoom* maupun *google meet* sangat jarang menggunakan materi digital dalam proses belajar mengajar. Seperti biasa siswa diberikan tugas untuk mengerjakan soal baik individu atau kelompok dan guru menjelaskan materi menggunakan *powerpoint*. Proses pembelajaran cenderung membosankan karena pusat pembelajaran hanya kepada guru, sehingga siswa menjadi kurang antusias dan kurang termotivasi dengan mata pelajaran ekonomi.

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMA Negeri 1 Manado masih banyak menggunakan buku manual dan pr untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, guru juga masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar

khususnya pembelajaran ekonomi sehingga siswa merasa bosan dan lebih memilih untuk melakukan hal-hal lain seperti tidur atau menggambar di buku catatan ketika proses pembelajaran berlangsung. Pelajaran Ekonomi dianggap sulit oleh siswa karena memerlukan pemahaman konsep yang baik karena membutuhkan pemahaman yang lebih kompleks. Pelajaran ekonomi membutuhkan kemampuan untuk berkonsentrasi secara penuh agar siswa dapat memahami secara maksimal. Kemampuan tersebut bisa muncul dikarenakan kesenangan, maka dari itu guru harus membawa siswa menuju suasana yang menyenangkan dan siswa bisa fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, sebagian besar telepon genggam yang digunakan oleh siswa ialah *smartphone* dengan spesifikasi yang sudah memadai untuk dioperasikan dalam suatu aplikasi yang bermanfaat untuk proses pembelajaran.

Melihat fenomena di atas, maka tercipta sebuah ide untuk membuat pengembangan materi pembelajaran ekonomi yang inovatif, kreatif, interaktif dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Salah satunya adalah pengembangan materi digital berbasis *WEB*. Pengembangan materi digital merupakan sebuah langkah yang kreatif dan interaktif dalam proses pembelajaran agar siswa senang dan antusias dalam belajar. Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hanafi, dkk (2012) menyatakan bahwa sistem *mobile learning* dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar yang murah tetapi ampuh yang melengkapi proses belajar siswa.

## METODOLOGI

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak perlu merumuskan hipotesis. Data yang telah terkumpul dalam bentuk angka kemudian dihitung dalam bentuk persentase yang dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan berupa persentase lalu ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yang diangkakan sekedar hanya untuk mempermudah dalam penggabungan dua atau lebih variable, kemudian sesudah didapat hasil akhir lalu dikualifikasikan Kembali. Teknik ini sering disebut Teknik deskriptif kualitatif dengan persentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subjek sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$  : Jumlah Skor

SMI : Skor Maksimal Ideal

Selanjutnya untuk menghitung persentase keseluruhan subyek digunakan rumus :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N}$$

Keterangan :

F : Jumlah persentase keseluruhan subjek

N : Banyak subjek

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal penelitian ini dilaksanakan, dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan terkait dengan kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Manado. Identifikasi permasalahan dimulai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil observasi tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

| Masalah yang teridentifikasi   | Kebutuhan Siswa dan Guru  |
|--|---|
| Kegiatan belajar mengajar dikelas seperti biasa (guru menjelaskan dan penggunaan powerpoint dalam penyampaian materi, pemberian tugas dan buku manual) | Guru membutuhkan alternatif metode pembelajaran   |
| Guru tidak memiliki panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh (dalam jaringan)  | Guru membutuhkan panduan dan materi ajar untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh |
| Belum ada pengembangan bahan ajar yang membantu siswa untuk belajar mandiri  | Siswa membutuhkan panduan serta materi ajar yang membantu siswa untuk belajar mandiri                 |

Hasil observasi tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Materi Pelajaran yang disampaikan oleh guru dalam pertemuan di kelas seringkali tidak tuntas, terutama untuk Materi Pelajaran yang cakupannya luas sehingga guru membutuhkan alternatif metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengejar ketuntasan materi pelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru adalah dengan menerapkan pembelajaran berbasis web (dalam jaringan), baik yang dilaksanakan secara murni maupun dikombinasikan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis web (dalam jaringan), guru sebagai pengelola seringkali tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Selain itu materi yang dipersiapkan oleh guru juga belum terintegasi dengan baik dengan metode pembelajaran berbasis web yang dipilih.

Dari sudut pandang siswa, seringkali kegiatan pembelajaran berbasis web (dalam jaringan) yang diterapkan tidak mampu mengakomodir siswa untuk belajar secara mandiri.

### 1. Focus Group Discussion (FGD)

Untuk menguatkan hasil observasi tersebut dalam mengidentifikasi masalah dan menganalisis kebutuhan, maka selanjutnya dilakukan penyebaran angket kepada peserta didik yang nantinya akan menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas X dengan responden berjumlah 10 (sepuluh) orang.

Adapun hasil identifikasi melalui angket dipaparkan dalam tabel berikut ini:

| No. | Komponen yang teridentifikasi                      | Jawaban       |        |              |
|-----|--|---------------|--------|--------------|
|     |  | Sangat setuju | setuju | Tidak setuju |
| 1   | Materi pembelajaran ekonomi mudah untuk dipelajari | 10%           | 10%    | 80%          |

|   |   |     |     |      |
|---|---|-----|-----|------|
| 2 | Materi serta tugas dari pembelajaran ekonomi dapat anda tuntaskan dalam setiap pertemuan di kelas       | 10% | 0%  | 90%  |
| 3 | Kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas yang selama ini dilakukan oleh guru dapat anda ikuti dengan baik | 0%  | 10% | 90%  |
| 4 | Anda memiliki panduan dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan web                             | 0%  | 0%  | 100% |
| 5 | Anda memiliki panduan dalam mempelajari materi pelajaran yang diselenggarakan menggunakan web           | 0%  | 0%  | 100% |
| 6 | Materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat anda pelajari setiap saat                             | 0%  | 10% | 90%  |
| 7 | Anda memiliki petunjuk tentang cara membuat dan menyerahkan tugas berkaitan dengan materi pelajaran     | 0%  | 0%  | 100% |
| 8 | Tugas mata pelajaran dapat dikumpulkan kapan saja dalam rentang waktu yang telah ditentukan             | 0%  | 0%  | 100% |

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap komponen yang teridentifikasi, yaitu :

1. Pada pertanyaan pertama, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8 orang atau sebesar 80%
2. Pada pertanyaan kedua, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 90%
3. Pada pertanyaan ketiga, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 90%
4. Pada pertanyaan keempat, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 100%
5. Pada pertanyaan kelima, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 100%
6. Pada pertanyaan keenam, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9 orang atau sebesar 90%
7. Pada pertanyaan ketujuh, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 100%
8. Pada pertanyaan kedelapan, jawaban yang paling dominan adalah responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang atau sebesar 100%

## 2. Wawancara Mendalam (In-Depth Interview)

Untuk menguatkan hasil yang diperoleh melalui penyebaran angket, maka kemudian dilakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan terhadap siswa yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini, dimana jumlah responden sebanyak 4 (empat) siswa yang bukan sebagai responden terhadap angket yang telah disebarakan sebelumnya.

Hasil wawancara mendalam dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Untuk pertanyaan "apakah materi pembelajaran ekonomi mudah untuk dipelajari?", responden RT (RT1) dan AW (AW1) menjawab "sulit, alasannya karena cakupan materinya cukup luas". Responden AP (AP1) menjawab "sulit, alasannya karena penjelasan guru di kelas kurang dapat dipahami dan harus diulang-ulang agar dapat dipahami. Responden TK (TK1) menjawab "sulit, alasannya karena tidak ada materi pelajaran yang bisa dipelajari lagi di rumah".
2. Untuk pertanyaan "Apakah materi serta tugas dari pembelajaran ekonomi dapat anda tuntaskan dalam setiap pertemuan di kelas?", responden RT (RT2) menjawab "Tidak, seringkali tugas yang diberikan terlupa sehingga tidak dikerjakan". Responden AP (AP2) menjawab "Tidak, karena tugas yang diberikan kurang dapat dimengerti". Responden AW (AW2) menjawab "Tidak, untuk tugas tidak dapat dituntaskan pada pertemuan di kelas tetapi harus dikerjakan di rumah". Responden TK (TK02) menjawab "Tidak, seringkali ada banyak tugas yang harus dikerjakan di Mata Pelajaran lain sehingga tugas dari pembelajaran ekonomi tidak dapat diselesaikan".
3. Untuk pertanyaan "Apakah kegiatan pembelajaran ekonomi di kelas yang selama ini dilakukan oleh guru dapat anda ikuti dengan baik?". Responden RT (RT3) menjawab: "Tidak, karena waktu yang tersedia dalam pembelajaran dalam jaringan biasanya terbatas". Responden AP (AP3) menjawab "Tidak, alasannya karena cara penyampaian guru kurang menarik dan monoton". Responden AW (AW3) menjawab "Tidak, alasannya karena seringkali terkendala jaringan internet yang kurang baik sehingga penjelasan guru terlewat. Reseponden TK (TK3) menjawab "Tidak, karena merasa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran".
4. Untuk pertanyaan "Apakah anda memiliki panduan dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan web?". Responden RT (RT4), AP (AP4), AW(AW4) dan TK (TK4) semuanya menyatakan tidak memiliki panduan dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan *web*.
5. Untuk pertanyaan: "Apakah nnda memiliki panduan dalam mempelajari materi pelajaran yang diselenggarakan menggunakan *web*?". Responden AP (AP5), AW (AW5) dan TK (TK5) menyatakan bahwa mereka tidak memiliki panduan dalam mempelajari materi pelajaran yang diselenggarakan menggunakan *web*. Responden (RT5) menjawab "Panduan untuk mempelajari materi pembelajaran menngunakan *web* telah disampaikan oleh guru secara lisan, namun seringkali terlupa".
6. Untuk pertanyaan: "Apakah materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat anda pelajari setiap saat?". Responden RT (RT6) menjawab "Ya, materi pelajaran dapat dipelajari dari catatan yang dibuat pada saat guru menjelaskan". Responden AP (AP6), AW (AW6) dan TK (TK6) menyatakan,

“Tidak, karena guru tidak memberikan materi pembelajaran secara tertulis atau tercetak tetapi hanya menjelaskan saja sehingga pelajaran tidak dapat dipelajari Kembali di rumah”.

7. Untuk pertanyaan: “Apakah anda memiliki petunjuk tentang cara membuat dan menyerahkan tugas berkaitan dengan materi pelajaran?”. Responden RT (RT7) menjawab: “Ya, guru biasanya memberi petunjuk tentang cara pembuatan tugas”. Responden AP (AP7) menjawab: “Ya, tetapi petunjuk tentang cara pembuatan tugas seringkali terlupa karena hanya disampaikan secara lisan oleh guru”. Responden AW (AW7) dan TK (TK7) menjawab “Tidak, guru hanya menyampaikan tugasnya saja tetapi petunjuk tentang cara pembuatannya tidak ada”. Responden TK (TK7) menambahkan “cara pembuatan tugas hanya berdasarkan pengalaman pembuatan tugas waktu lalu saja”.
8. Untuk pertanyaan: “Apakah tugas mata pelajaran dapat dikumpulkan kapan saja dalam rentang waktu yang telah ditentukan?”. Semua responden (RT8, AP8, AW8 dan TK8) semua menyatakan “Tidak, tugas hanya dapat dikumpulkan pada saat jam Mata Pelajaran tersebut saja”.

## SIMPULAN

Merujuk pada hasil analisis data dan temuan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Tidak semua Materi Pelajaran dapat tersampaikan secara efektif melalui Kegiatan pembelajaran di Kelas (Konvensional). 2) Dibutuhkan media pembelajaran berbasis web sebagai alternatif pembelajaran di kelas. Media pembelajaran yang dapat dipilih adalah Website yang mudah digunakan dan diakses baik oleh guru maupun oleh siswa; 3) Dibutuhkan Materi Digital yang berisi materi maupun panduan dalam mempelajari materi tersebut yang telah terintegrasi ke dalam media pembelajaran berbasis web yang telah dirancang. 4) Dibutuhkan petunjuk dalam menggunakan media pembelajaran berbasis web yang telah dirancang.

## Referensi:

- I. Solikin & R. Amalia. (2019). Materi Digital Berbasis WEB Mobile Menggunakan Model 4D. *Jurnal Sistem Informasi*, Volume 8 Nomor 3 September 2019:321-328
- Ibrahim Morteza Amin & Sapir (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Hypertext Markup Language (Html) Pada Matapelajaran Ekonomi Materi Bank Sentral Siswa Kelas X IPS SMAN 1 Gondanglegi Kabupaten Malang Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Economic Education Program, Faculty Of Economics, State University Malang, Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol.11, No.2, 2018
- Muntu, Sonny Ronny (2017). “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Kelas X Di SMK”. Tesis. Universitas Negeri Makassar
- N. Syafithri And W. Subroto (2021), “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi”. *Jurnal Education And Development*, Vol. 9, No. 2, Pp. 107-110, Apr. 2021.
- Prihayuda Tatang Aditya (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis WEB Pada Materi Lingkaran Bagi Siswa Kelas VIII”. *Jurnal Matematika, Statistika & Komputasi*. Vol 15 No 1 (2018) : July 2018
- Rahmi Anita Azmi, Kasman Rukun, Hasan Maksun (2020). “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis WEB Mata Pelajaran Administrasi Infrastruktur Jaringan”. Vol 4 No 2 2020
- Simon Fernando, Tahmid Sabri & Suparjan (2021). “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis WEB pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah”. *Jurnal Tunas Bangsa* Volume 9, Nomor 1,

2022 pp. 18-32. Prodi PGSD FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.

Zainal Zainal, Nuraini Asriati & Husni Syahrudin (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran Elektronik Menggunakan Edmodo Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pelajaran Ekonomi". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 8 No 12 (2019)